

Abstrak

Dwi Daswati Rijki. *Bimbingan Tahfidz al-Quran melalui Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Memotivasi Siswa Gemar Membaca al-Quran (Penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Tanjungsari-Sumedang)*

Penelitian ini diangkat berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung di lapangan dengan pembimbing tahfidz al-Quran, bahwasannya masih terdapat para siswa yang kemampuan membaca al-Qurannya kurang baik, masih ada sebagian dari mereka yang belum lancar membacanya. Hal ini disebabkan karena kurangnya intensitas dalam membaca al-Quran. Apabila seseorang jarang membaca al-Quran, maka ketika dia membacanya kembali, bacaannya akan terbata-bata atau tidak lancar.

Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses kegiatan bimbingan tahfidz al-Quran melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan melihat semua unsur-unsur bimbingan yang ada di dalamnya. Dan untuk mengetahui tingkat kegemaran para siswa dalam membaca al-Quran.

Penelitian ini diangkat dari kerangka pemikiran yaitu memotivasi siswa gemar membaca al-Quran, supaya para siswa yang jarang membaca al-Quran menjadi sering membaca atau yang sering membaca menjadi lebih sering membaca. Penelitian ini menggunakan teori Mc. Donald tentang motivasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, metode ini digunakan untuk mengembangkan sejelas-jelasnya tentang bimbingan tahfidz al-Quran melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam memotivasi siswa gemar membaca al-Quran. Alasan menggunakan metode ini karena bagian dari pendekatan kualitatif dibutuhkan deskriptif data dengan kata-kata bukannya menggunakan data berupa angka, jadi metode ini dianggap relevan.

Hasil penelitian yang dilakukan di MA Muhamamdiah Tanjungsari Sumedang, menunjukkan bahwa memotivasi siswa gemar membaca dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler tahfidz al-Quran, karena pada dasarnya, untuk menghafal ayat-ayat al-Quran para siswa harus membacanya. Selain motivasi tersebut adapun motif lain yang membuat para siswa gemar membaca, yaitu bahwa membaca al-Quran merupakan ibadah dan akan mendapatkan pahala di sisi Allah SWT, adanya keinginan untuk menjadi seorang hafidz/hafidzhah, dan kesitimewaan para pembaca dan penghafal al-Quran. Karena membaca merupakan salah satu kunci dalam menghafal al-Quran. Oleh karena itu, dari 17 siswa yang berhasil di wawancara terdapat 13 orang siswa yang mengalami peningkatan dalam membaca al-Quran setelah mengikuti bimbingan tahfidz al-Quran melalui kegiatan ekstrakurikuler ini, dan sisanya mereka belum mengalami peningkatan dalam membaca al-Quran kecuali tambahan hafalan ayat-ayat al-Quran.